

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil yang peneliti teliti adalah :

1. Langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa mata kuliah komputer musik stambuk 2018 dalam proses membuat aransemen lagu bungong jeumpa menggunakan perangkat lunak FL Studio cukup mahir dikalangan pemula. Dalam tahap-tahap pengoperasian *software* tersebut, beberapa mahasiswa memulai dengan membuat melodi dasar dan chord (SATB) menggunakan VST *Direct Wave* yang dimana VST tersebut biasanya adalah dasar dalam pembuatan suatu melodi dan chord (SATB), lalu memasukkan nada-nada yang sudah dibuat kedalam *piano roll*. *Piano Roll* adalah piano digital berbentuk vertikal yang ada didalam *software* musik FL Studio. Ada beberapa mahasiswa langsung merubah VST dasar *Direct Wave* ke VST misalnya *Nexus2*, *Sawer*, *Sytrus*, dan sebagainya. Setelah itu mahasiswa membuat instrumen perkusi dengan pilihan beberapa jenis suara perkusi. Kemudian setelah selesai membuat melodi dasar dan chord (SATB), juga intrumen perkusi pengiring, mahasiswa memasukkan instrumen-instrumen tersebut kedalam *channel mixer* untuk menambahkan efek-efek dari setiap instrumen yang digunakan.
2. Hasil aransemen lagu bungong jeumpa yang dibuat oleh mahasiswa mata kuliah komputer musik stambuk 2018 menggunakan FL Studio cukup berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut adalah kemampuan teori

aransemen musik dan kemampuan dalam pengoperasian software musik FL Studio. Hasil aransemen dari 10 orang sampel, 4 orang mahasiswa masih kurang memahami dalam penggunaan software musik FL Studio, serta pemahaman teori aransemen dasar. Sementara 6 orang lainnya cukup memahami penggunaan software musik tersebut, juga dalam teori aransemennya. Mulai dari pemilihan VST instrumen, pembuatan perkusi pengiring, dan menggunakan efek pada channel mixer.

3. Kendala yang ditemukan mahasiswa mata kuliah komputer musik stambuk 2018 dalam membuat suatu aransemen lagu bungong jeumpa menggunakan perangkat lunak FL Studio terdapat beberapa poin-poin. Yang pertama adalah alat utama untuk mengoperasikan *software* tersebut yaitu leptop/pc. Dimana laboratorium komputer yang dimiliki jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan sudah minim. Sehingga mahasiswa yang tidak memiliki leptop sangat susah payah mempelajari *software* musik. Kedua yaitu kekurangan VST tambahan yang ada. Karena jika banyak adanya pilihan VST, kemungkinan besar mahasiswa bisa lebih berkreasi dalam menciptakan maupun mengaransemen musik. Dan yang terakhir yaitu minim pengetahuan dalam mengaransemen dari diri mahasiswa-mahasiswi tersebut. Dikarenakan *basic* ilmu aransemen diajarkan pada mata kuliah semester tinggi, sedangkan mata kuliah komputer musik dipelajari pada semester awal.

B. Saran

Dalam kesimpulan diatas peneliti mengharapkan adanya pengembangan lanjutan berupa :

1. Fasilitas seperti Laboratorium Komputer bisa lebih diperbaiki dan dilengkapi agar mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu komputer musiknya leluasa mengkreasikan bakat juga tekak terutama yang mengambil mata kuliah komputer musik.
2. Adanya pembelajaran khusus tentang *software* musik dalam hal ini yaitu FL Studio karena *software* musik tersebut dapat dijadikan alternative dalam membuat komposisi musik juga aransemen musik.
3. Penerapan ilmu aransemen sederhana secara teori dalam penggunaan *software* musik guna mempermudah mahasiswa dalam mengaransemen lagu terutama menggunakan aplikasi ataupun *software* musik.

